

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari perubahan kinerja perusahaan terhadap perubahan struktur dewan komisaris. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan jumlah komisaris. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan ROA dan perubahan ROE. Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 91 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan jumlah dewan komisaris, sedangkan perubahan ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan jumlah dewan komisaris.

Kata kunci : dewan komisaris, kinerja perusahaan, ROA, ROE.